

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretatif, metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, data yang diperoleh bersifat kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis. Adapun menurut Saryono (2010) dalam (Nasution, 2023) didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang secara khusus dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai suatu fenomena atau peristiwa tertentu. Kim, Sefcik, dan Bradway (2017) sebagaimana dikutip oleh (fauzi, et al., 2022) menggambarkan bahwa metode ini memiliki keunggulan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif, terutama yang berkaitan dengan siapa yang terlibat, apa yang terjadi, dan di mana peristiwa atau pengalaman itu berlangsung. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan komprehensif mengenai peran pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2).

Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan atau kompleksitas situasi serta mendapatkan wawasan yang lebih

luas terkait peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) di Kelurahan Sambongjaya.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang mencakup pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) di Kelurahan Sambongjaya".

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin dalam (Rahmadi, 2011), subjek penelitian merujuk pada sumber tempat memperoleh informasi penelitian atau dapat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang menjadi fokus untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam sebuah penelitian, peran subjek penelitian menjadi sangat penting karena data yang diamati oleh peneliti biasanya berasal dari subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, istilah yang sering digunakan untuk menyebut subjek penelitian ialah “responden” atau “informan”. Responden atau informan merupakan individu yang memberikan informasi yang relevan dengan data yang diinginkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut (Abdussamad, 2021) ialah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Pada penelitian ini subjek yang dimaksud telah ditentukan oleh peneliti dengan alasan memilih teknik *purposive sampling* adalah karena subjek penelitian yang ditentukan merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan dan berdasarkan mereka yang mengetahui tentang

permasalahan tersebut. Adapun Subjek dalam penelitian ini terdapat 5 orang, diantaranya:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No.	Nama	Status	Kode
1.	Arah Supartini	Pendamping PKH	AS
2.	Nandang Suryana	RW	NS
3.	Pipih	Ketua KPM PKH	PH
4.	Eti Nurhasanah	KPM PKH	EN
5.	Saroh	KPM PKH	SH

3.3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Di mana objek penelitian tersebut terdapat masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahan masalahnya. Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto, 2000:21) dalam (Ariawan, Sudiarta, & Sudita, 2019) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21) dalam (Ariawan, Sudiarta, & Sudita, 2019) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah peran pendamping program keluarga harapan dalam kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga.

3.4 Sumber Data

Menurut (Rahmadi, 2011) sumber penelitian atau disebut juga dengan sumber data ialah subjek dari mana data diperoleh atau dapat didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data yang dipilih oleh peneliti dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Bungin dalam (Rahmadi, 2011) data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pendamping PKH. Sumber data primer yaitu pendamping PKH di Kelurahan Sambongjaya untuk mengetahui bagaimana peran pendamping program keluarga harapan di Kelurahan Sambongjaya dalam kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam (Rahmadi, 2011) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari hasil dokumentasi, literatur, laporan, hasil wawancara kegiatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi. Menurut Sukmadinata (2005) dalam (Hardani, 2020) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini sangat penting dalam penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana perilaku dan aktivitas yang sedang diamati. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam. Observasi menurut (Abdussamad, 2021) adalah teknik pengumpulan

data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Adapun tujuan dari observasi ini yaitu untuk mendeskripsikan objek penelitian yang sesuai dengan apa yang di dapatkan di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian. Melalui observasi ini, diharapkan peneliti dapat mengamati secara langsung mengenai topik penelitian yakni mengenai Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) sehingga dapat disajikan dengan mudah.

b. Wawancara

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan *face to face interview* dengan partisipan, mewawancarai mereka secara langsung yang terdiri dari 5 partisipan. Wawancara atau interview menurut (Abdussamad, 2021) adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Metode wawancara ini efektif dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari partisipan. Dalam proses ini, adanya interaksi langsung memungkinkan peneliti untuk lebih memahami konteks dan merespons perubahan yang muncul selama percakapan, memberikan aspek tambahan pada pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terarah (*guided interview*), yang mana peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada subjek penelitian berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Melalui proses wawancara ini, diharapkan subjek peneliti dapat memberikan informasi yang relevan yang diperlukan oleh peneliti mengenai Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini peneliti juga dapat mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif dapat berupa catatan, gambar, ataupun lainnya yang dapat mendukung dalam mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2000) dalam (Abdussamad, 2021) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.

Dengan melakukan dokumentasi, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Ini bertujuan untuk menambah pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti mengenai Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Abdussamad, 2021) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2022). Reduksi dilakukan pada saat pengumpulan data dimulai dengan merangkum, menyusun temuan, mencatat memo, serta memilih dan memilah data atau informasi yang tidak relevan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman dalam (Hardani, 2020) , sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan dapat disajikan juga dalam bentuk matriks, diagram, tabel, bagan. Yang sesuai dengan bagaimana peran pendamping PKH dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2).

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Simpulan (Hardani, 2020) adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Penarikan kesimpulan ini berupa kegiatan interpretasi, di mana tujuannya adalah untuk menggali makna dari data yang telah disajikan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menurut (Sudjana, 2001) dalam (Abdussamad, 2021) yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi Masalah, pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah atau isu yang akan menjadi fokus penelitian penelitian. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam terkait topik yang akan diteliti dan penemuan gap atau kebutuhan penelitian.
- b. Pembatasan Masalah Atau Fokus Penelitian, setelah mengidentifikasi masalah, peneliti membatasi cakupan penelitian untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilakukan dengan sumber daya yang tersedia.
- c. Penetapan Fokus Penelitian, pada tahap ini peneliti lebih lanjut menetapkan fokus penelitian dengan merinci pertanyaan penelitian, tujuan yang akan diteliti.
- d. Pengumpulan Data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan metode penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- e. Pengolahan Dan Pemaknaan Data, pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data.
- f. Pemunculan Teori, pada tahap ini peneliti mengembangkan dan menguatkan teori yang relevan dengan topik penelitian.

- g. Pelaporan Hasil Penelitian, pada tahap ini semua temuan peneliti dituliskan secara sistematis dan bermakna, pada tahap ini peneliti menyusun laporan yang mencakup semua temuan, analisis, dan kesimpulan yang disusun secara sistematis.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau objek yang akan diadakan dalam suatu penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Adapun alasan dipilihnya lokasi di Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebagai tempat penelitian yaitu karena di Kelurahan Sambongjaya belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai peran pendamping program keluarga harapan (PKH) dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) serta terdapat permasalahan terkait penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran, terdapat banyak masyarakat yang sudah terdaftar sebagai penerima bantuan PKH tetapi tidak cair, dan masih belum menunjukkan berkembangnya kemampuan masyarakat baik dalam mengembangkan potensinya dengan memanfaatkan dari bantuan yang diterima.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan November hingga bulan Mei 2023. Dengan rincian kegiatan studi pendahuluan dan observasi tempat penelitian, pengajuan judul, penyusunan proposal, seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, wawancara serta pengumpulan data, penyusunan laporan penelitian, seminar hasil, sidang skripsi. Agar waktu dalam penelitian mudah dipahami dengan jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Estimasi Waktu Penelitian